

**IHSG: 6,287.22 (+0.20%)**



## IHSG Statistics

**Vol (Mil Lembar): 12,189**

**Prev: 6,274.54**

**Value (Rp Miliar): 8,672**

**Low - High: 6,287 - 6,354**

**Frequency: 465,669**

### SUMMARY

**IHSG ditutup menguat.** IHSG ditutup menguat di level **6,287.22 (+0.20%)**, penguatan didorong oleh sektor Agri **(+1.95%)** dan sektor Infra **(+1.19%)**. Penguatan didorong oleh penguatan nilai tukar rupiah yang saat ini mendekati level Rp 14,000/ usd.

**Bursa Amerika Serikat ditutup menguat.** Dow Jones ditutup **23,531.35 (+0.42%)**, NASDAQ ditutup **6,823.47 (+1.26%)**, S&P 500 ditutup **2,549.69 (+0.70%)**. Bursa US ditutup menguat secara keseluruhan. Hal ini didorong oleh adanya perkembangan dari US - China terkait perang dagang. Menteri luar negeri China mengatakan bahwa China dan US menunjukkan keinginan untuk bekerja sama untuk menyelesaikan pertikaian dagang dimana President Trump yakin dengan adanya perlambatan ekonomi China maka China akan lebih lunak dalam menyepakati kerja sama. Namun bursa saham dunia masih akan terangkat oleh sentimen january effect, hanya saja perkembangan apa pun dalam perang dagang ini dapat mempengaruhi pergerakan pasar modal.

### IHSG diprediksi melemah

**Resistance 2 : 6,376**











**Resistance 1 : 6,331**

**Support 1 : 6,264**

**Support 2 : 6,242**

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk shooting star candle pada resistance upper Bollinger band mengindikasikan akan terjadi pelemahan dalam jangka pendek. Namun pelemahan diperkirakan terbatas ditopang oleh penguatan nilai tukar rupiah.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,289.0	4.160	0.32%
Silver	15.717	-0.069	-0.44%
Copper	2.638	-0.009	-0.34%
Nickel	11,150	24.500	0.22%
Oil (WTI)	48.76	0.800	1.67%
Brent Oil	57.560	0.500	0.88%
Nat Gas	2.956	0.036	1.23%
Coal (ICE)	99.1	-0.450	-0.45%
CPO (Myr)	2,092	2.000	0.10%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,287.22	13	0.20%
NIKKEI 	20,038.97	477	2.44%
HSI 	25,835.70	211	0.82%
DJIA 	23,531.35	98	0.42%
NASDAQ 	6,823.47	85	1.26%
S&P 500 	2,549.69	18	0.70%
EIDO 	26.10	0.14	0.54%
FTSE 	6,810.88	-27	-0.39%
CAC 40 	4,719.17	-18	-0.38%
DAX 	10,747.81	-20	-0.18%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,090.00	-180.000	-1.26%
SGD/IDR	10,393.16	-105.280	-1.00%
USD/JPY	108.6200	0.090	0.08%
EUR/USD	1.1479	0.008	0.74%
USD/HKD	7.8361	0.002	0.02%
USD/CNY	6.8510	-0.018	-0.26%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PTPP	2,100	140	7.14%
AKRA	4,650	300	6.90%
MEDC	810	50	6.58%
LSIP	1,375	75	5.77%
EXCL	2,140	100	4.90%

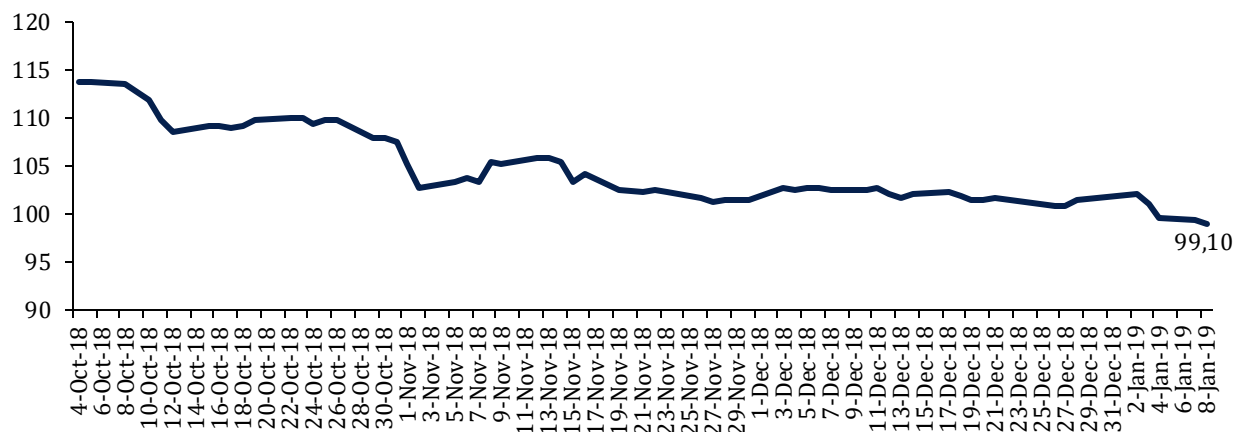
Top Losers	Last	Change	Change (%)
UNTR	27,975	-1025	-3.53%
ITMG	20,850	-725	-3.36%
ASII	8,150	-200	-2.40%
ICBP	10,350	-250	-2.36%
HMSP	3,910	-60	-1.51%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	26,225	200	0.77%
SRIL	358	2	0.56%
TLKM	3,770	60	1.62%
BBRI	3,660	0	0.00%
ASII	8,150	-200	-2.40%

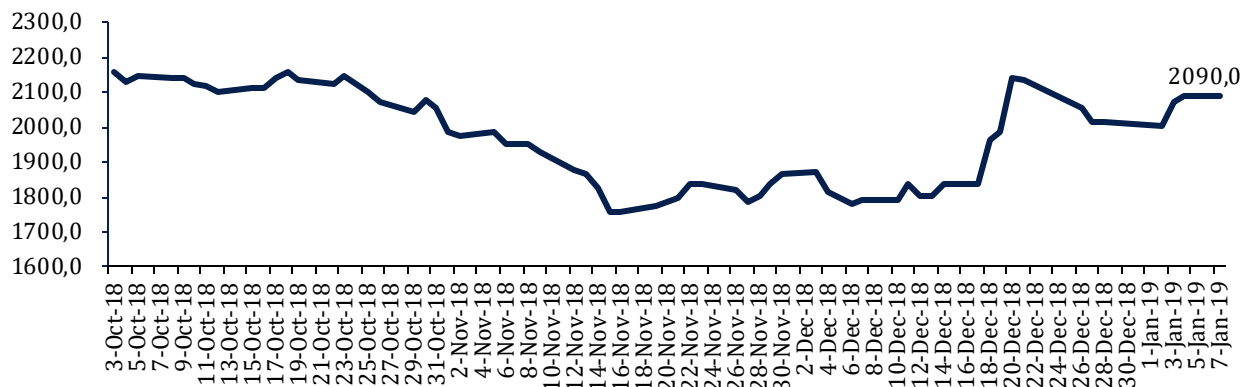
Contact: [Research@arthasekuritas.com](mailto:Research@arthasekuritas.com)

## Commodity Daily Price Movements

### NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



### MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
7 Jan 2019	IDN	Consumer Confidence (Dec)			122.7
8 Jan 2019	USA	Trade Balance (Nov)		-54.00B	-55.50B
9 Jan 2019	USA	Crude Oil Inventories		-3.086M	0.007M
11 Jan 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			

## BMRI 7,425 (-0.33%) GALANG PENDANAAN RP 40 TRILIUN

PT Bank Mandiri Tbk. lebih agresif menjaring dana *wholesale* dalam berbagai instrumen baik dalam Rupiah maupun valuta asing. Rencananya BMRI ingin menggalang dana sebesar Rp40 triliun pada tahun 2019. Sumber pendanaan valuta asing akan dijalankan melalui *medium term notes* (MTN), *negotiable certificate deposit* (NCD) dan bilateral sebesar US\$500 juta – US\$2 miliar. Sedangkan untuk pendanaan nonkonvensional Rupiah ditargetkan Rp10 triliun melalui penawaran umum obligasi berkelanjutan dan beberapa instrumen yang digunakan dalam pendanaan valuta asing. Penggalangan dana digunakan untuk mengantisipasi kenaikan permintaan kredit valuta asing.

Sumber: *Bisnis*

## INDY 1,950 (+7.43%) MULAI KONSTRUKSI PROYEK TERMINAL PENAMPUNGAN 2Q19

PT Indika Energy Tbk menargetkan memulai pembangunan konstruksi proyek terminal penampungan bahan bakar minyak pada 2Q 2019. Hingga saat ini proyek tersebut masih dalam tahan desain dan akan memulai operasi pada akhir 2020. Perusahaan penampungan minyak tersebut melalui anak usahanya PT Karingau Gapura Terminal Energi (KGTE) yang telah menandatangani kerja sama storage facility service agreement dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Dalam kontrak tersebut KGTE akan membangun, memiliki dan mengoperasikan terminal untuk penyimpanan dan pengiriman bahan bakar dan jasa lainnya di Karingau Kalimantan Timur dengan waktu 20 tahun dan opsi tambahan selama 10 tahun.

Sumber: *Bisnis*

## JSMR 4,810 (+0.21%) INGIN RASIO DIVIDEN TURUN JADI 10%

PT Jasa Marga Tbk berencana mengajukan penurunan rasio dividen (dividend payout ratio) atas laba tahun buku 2018 berbanding tahun 2017. Berdasarkan kajian, BUMN jalan tol tersebut berharap rasio dividen turun menjadi maksimum 10% dari sebelumnya 20%.

Sumber: *Investor Daily*

## SMGR 11,400 (-0.87%) RAMPUNGAN AKUISISI HOLCIM

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk akan merampungkan akuisisi PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) pada Februari 2019. Dengan demikian, perseroan bisa mengkonsolidasikan laporan keuangan Holcim mulai kuartal I tahun ini. menyiapkan dana sebesar US\$ 917 juta untuk mengambil alih 80.6% saham Holcim Indonesia. Setelah akuisisi selesai, Semen Indonesia bakal memiliki tambahan kapasitas sebanyak 14.8 juta ton per tahun Dengan masuknya Holcim ke dalam rantai pasok Semen Indonesia, perseroan memproyeksikan perseroan bisa mempertahankan pangsa pasar pada kisaran 40%. Dia juga mengharapkan penjualan bisa naik 5% atau sama dengan proyeksi pertumbuhan industri.

Sumber: *Investor Daily*

## WOOD 600 (-3.22%) TARGETKAN EKSPOR TETAP BERKONTRIBUSI BESAR TAHUN INI

PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) menargetkan pendapatan tahun ini Rp 2,4 triliun. Dari target pendapatan tersebut, perusahaan berkode emiten WOOD ini membidik kontribusi terbesar berasal dari ekspor yakni 70%. Meski rupiah menguat terhadap dollar Amerika Serikat namun WOOD tetap optimistis kontribusi ekspor akan meningkat ditahun ini. Pasalnya masih terdapat sentimen perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China.

Sumber: *Kontan*

## WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,050/Share)



**Entry Level: 1,690 – 1,730**

**Stop Loss: 1,780**

Menguat dengan volume tinggi. Berpeluang menguat hingga resistance upper Bollinger Band. Target Price and Stop Loss upgraded.

## INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,970 – 2,040/Share)



**Entry Level: 1,780 – 1,830**

**Stop Loss: 1,750**

Melanjutkan penguatan dengan volume tinggi. Indikator stochastic membentuk goldencross disekitar area oversold mengindikasikan akan melanjutkan penguatan.

## ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,440 - 1,490/Share)



**Entry Level: 1,360 – 1,400**

**Stop Loss: 1,330**

Tertahan disekitar resistance moving average 50 setelah menguat cukup tinggi. Indikator stochastic membentuk goldencross disekitar area oversold mengindikasikan akan melanjutkan penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	770	+4.76%	800 - 820	710
BBNI	HOLD	28 Dec 2018	8,750 - 8,850	8,800	8,875	+0.85%	9,100 - 9,200	8,650
EXCL	HOLD	28 Dec 2018	1,960 - 2,030	2,000	2,140	+7.00%	2,180 - 2,240	1,930
WIKA	HOLD	3 Jan 2019	1,690 - 1,730	1,715	1,825	+6.41%	2,000 - 2,050	1,780
PTPP	HOLD	3 Jan 2019	1,880 - 1,930	1,910	2,100	+9.95%	2,250 - 2,300	2,040
INDY	HOLD	7 Jan 2019	1,780 - 1,830	1,815	1,950	+7.44%	1,970 - 2,040	1,750
ADRO	BUY	7 Jan 2019	1,360 - 1,400	1,390	1,390	+0.00%	1,440 - 1,490	1,330
ELSA	BUY	8 Jan 2019	350 - 360	356	356	+0.00%	380 - 390	344

## Notes

<b>BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



**PT Artha Sekuritas Indonesia**

**A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)